

IDENTITAS UMAT MUHAMMAD
KAJIAN AYAT AL-FATH 29
Hujair AH. Sanaky.

محمد رسول الله والذين معه أشداء على الكفار رحماء بينهم تراهم ركعا
سجدا يبتغون فضلا من الله ورضوانا سيماهم في وجوههم من أثر السجود

Artinya : Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud [al-Fath – 29]

Dari ayat ini, memberikan gambaran pada kita bahwa orang-orang bersama atau pengikut Rasul Muhammad, memiliki 5 [lima] ciri, sebagai berikut :

1. Bersifat Tegas **أشداء على الكفار**

Setiap pengikut Nabi Muhammad, harus :

- tegas terhadap orang-orang kafir atau yang kuffar
- tegas kepada setiap kemungkaran
- tegas dalam setiap tindakan dan perbuatan.

Ketegasan disini, bukan dengan sikap marah-marah, menantang perang dan berkelahi, tetapi tegas disini adalah :

- mempunyai prinsip dan sikap yang tegas
 - mempunyai garis dan sikap tegas di dalam keyakinan beragama -garisnya
- لكم دينكم ولي دين :**

ومن يبتغ غير الإسلام دينا فلن يقبل منه وهو في الآخرة من الخاسرين

Artinya : “Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi” [Ali Imran : 85].

- tidak perlu mencampuradukan antara hak dan batil.
 - harus fanatik terhadap agamanya, berpegang teguh kepada agamanya, mentaati dan melaksanakan ajaran agama dengan baik
 - toleransi hanya dalam hal *muamalah* - sosial kemasyarakatan
- [حبيل من الناس], bukan dalam hal aqidah.

2. Kasih sayang sesama mereka **رحماء بينهم**

Sifat pengikut Muhammad selalu membangun kasih sayang antara sesama mereka, yaitu :

- dengan membangun persaudaraan Islam yang didasari iman kepada Allah

- persatuan dan perdamaian
- hubungan tetangga, masyarakat yang harmonis dan didasari pada iman
- melahirkan hubungan yang erat antara anggota yang satu dengan yang lainnya :

- hidupkan salam **السلام عليكم ورحمة الله وبركاته**
- hidupkan **وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان**
[Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran – al-Maidah:2]
- hidupkan “silaturahmi”
- hidupkan - **ان ذكر الله شفاء** [ingat pada Allah sebagai obat]
- bukan menghidupkan **[البهقي] وان ذكر الناس داء** [ingat pada manusia penyakit]

Hadis [terjemahan] “ada dua golongan manusia yang diakhirat nanti tidak dipandang oleh Allah, yakni : [1] orang yang memutuskan silaturahmi, dan [2] tetangga yang memusuhi tetangganya.

3. Lihat mereka rukuk dan sujud **تراهم ركعا سجدا**

Setiap pengikut Muhammad, kewajiban untuk beribadah – shalat [ruku dan sujud]

Shalat = mempengaruhi tingkah laku manusia muslim, antara lain :

- membuat seseorang rendah hati
- membuat seseorang tahu diri
- mendatangkan ketenteraman dan ketenangan batin

الذين آمنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله ألا بذكر الله تطمئن القلوب

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram [Ar-Ra’d: 28].

- berpengaruh pada akhlak manusia muslim
- sedekat-dekat hamba kepada Tuhan-Nya yaitu ketika hamba itu sedang sujud, karena itu perbanyaklah ber-do’a
- sikap agung manusia bersujud adalah tunduk kepada kekuasaan Allah dan sebagai hamba Allah.
- dalam salah 5 kali sehari semalam ada 34 kali sujud – apabila dilakukan dengan khusus maka cukup berpengaruh pada perilaku manusia.

رب اجعلني مقيم الصلاة ومن ذريتي ربنا وتقبل دعاء

Artinya : Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku [Ibrahim:40].

4. Mencari karunia Allah dan keridaan-Nya **يبتغون فضلا من الله ورضوانا**

- dengan ruku dan sujud, mereka mencari karunia Allah dan keridaan-Nya
- hanya mencari keridaan hanya dari Allah
bukan dari paranorma, dukun, kuburan, pohon beringin, dll

- bekerja mencari rejeki, aktivitas lain sebagai ibadah dan mengharapkan keridaan Allah
- Imam al-Ghazali, mengatakan "kalau engkau terlalu senang memakan yang haram dia akan mempengaruhi cara berpikir, sehingga engkau akan berpikir yang haram pula".
- bersyukur pada karunia yang diberikan Allah kepada kita :

وإذ تأذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد

Artinya : "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih" [Ibrahim:7].

5. Tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud

سيماهم في وجوههم من أثر السجود

Akibat atau pengaruh shalat [ruku' dan sujud] pada wajah setiap muslim terdapat tanda-tanda sujud [titik – noktah]. Tanda-tanda sujud, adalah :

- jasmaniah – alamiah muncul dua noktah hitam ditesta
- rohaniah – melahirkan sikap sabar, jujur, berakhlak mulia, kerja keras, tawakal, tunduk dan taat hanya kepada Allah
- identitas di yaumul qiyamah, sebagai umat Nabi Muhammad.

Penutup

..... إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

Artinya :Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

Hujair AH. Sanaky.

Web: www.sanaky.com – e-mail : hujair@lpm.uui.ac.id

6 Juni 2007